

# **Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Periode 2017-2021**

**Oleh:**

**Andika**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

## **ABSTRAK**

Kepercayaan masyarakat akan terus bertumbuh terhadap suatu lembaga perbankan apabila lembaga perbankan tersebut tetap mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat adalah tingkat kesehatan bank itu sendiri. Tingkat kesehatan dinilai melalui metode CAMEL yang terdiri dari permodalan (*Capital*), kualitas aset (*Asset quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*) dan likuiditas (*liquidity*). Tingkat kesehatan bank dinyatakan dalam rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dibanding dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dikeluarkan perusahaan yang menjadi sinyal bagi investor untuk mempertimbangkan perusahaan dalam melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap *Return on Assets* (ROA). Pelaksanaan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan kajian terhadap laporan keuangan pada 23 perusahaan dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji hipotesis melalui uji T dan uji F serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAMEL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya secara parsial variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan variabel CAR, NPL, dan LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

**Kata kunci :** CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, dan ROA